

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif kausalitas merupakan jenis penelitian yang menguji pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain menurut Sugiyono (2016). Nilai yang diuji adalah koefisien regresi.

Desain penelitian kausalitas dapat berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan melibatkan variabel moderasi atau maupun mediasi.

3.2 Populasi dan sampel

Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan pertambangan sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan pertambangan sektor minyak dan gas adalah peneliti ingin mengetahui seberapa besar dan peranan apa yang dilakukan oleh perusahaan melalui tanggung jawab sosial yang diberikan kepada masyarakat.

Menurut Sugiyono (2018 :131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Oleh karena itu dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria yang diinginkan peneliti. Kriteria pemilihan sampel digambarkan dalam tabel 3.1

Tabel 3.1 : Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi periode 2018 – 2020.	13
2.	Perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> periode 2018 – 2020.	(2)
3.	Perusahaan yang tidak menyediakan data lengkap terkait dengan variabel penelitian.	(0)
Total sampel penelitian		11
Jumlah sampel penelitian (2018-2020)		33

Berdasarkan tabel kriteria pemilihan sampel diatas, maka diperoleh total sampel sebanyak 11 perusahaan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 33 selama periode 2018-2020.

3.3 Variabel Operasional dan Pengukuran

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasannya :

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (X1) dan Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA (X2).

a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Variabel independen pertama (X1) dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah

suatu komitmen perusahaan yang berkelanjutan untuk bertindak secara etis dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat dimana perusahaan berada agar terjadi kesejahteraan dalam peningkatan taraf hidup yang lebih baik.

Tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan yang disyaratkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) 4 yang berjumlah 91 item pengungkapan. Item-item 91 tersebut meliputi tema ekonomi, lingkungan, praktik tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Rumus perhitungan Index luas pengungkapan CSR (CSRI) adalah :

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n}$$

Keterangan :

CSRI_j : Corporate social responsibility index perusahaan j

Σx_{ij} : jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

n : jumlah item pengungkapan CSR (91 item)

Pengukuran indeks pengungkapan CSR menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu pengkodefikasian teks dengan ciri-ciri yang sama ditulis dalam berbagai kelompok atau kategori berdasarkan pada kinerja yang ditentukan. Nilai 1 jika item j diungkapkan; nilai 0 jika item j tidak diungkapkan; dengan demikian $0 \leq CSRI_j \leq 1$.

b. Kinerja Keuangan (ROA)

Variabel independen kedua (X₂) adalah kinerja keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diperhitungkan menggunakan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola seluruh kekayaannya dalam menghasilkan laba. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang disimbolkan dengan (Y). Manajemen laba merupakan tahap pencapaian perusahaan dalam memperoleh laba. Variabel dependen Manajemen Laba dalam penelitian ini dideteksi menggunakan Model Modified Jones (1991) yang dikutip oleh Arief (2014) dengan proksi akrual diskresioner (*discretionary accrual*), karena dianggap paling baik dalam mendeteksi manajemen laba. Rumus manajemen laba sebagai berikut :

$$DA_{it} = (TAC_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} =Perusahaan i dalam periode tahun t Sekarang).

TAC_{it} =*Total Accruals* perusahaan i pada periode ke t (sekarang).

A_{it-1} =Total aset perubahan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya).

NDA_{it} =*Non-discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t Sekarang).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumen. Catatan atau dokumen dalam hal ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode 2018-2020 pada perusahaan yang dijadikan sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Peneliti menggunakan studi kepustakaan yang diperoleh dari literatur, artikel-artikel, beberapa referensi jurnal terdahulu dan beberapa situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, regresi serta membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Menurut pendapat Ghazali (2013) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians dan standar deviasi. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Uji asumsi klasik terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut Ghazali (2011) pedoman pengambilan keputusan untuk mendeteksi normalitas data dengan menggunakan KolmogorovSmirnov adalah :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data dinyatakan tidak normal

b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghazali (2013) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan melihat nilai Tolerance dan lawannya nilai Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan VIF ≤ 10 dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya apabila nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual/kesalahan pengganggu pada periode t dengan residual periode $t-1$ yang merupakan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W test) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Angka <i>Durbin-Watson</i>
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak terdapat autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak terdapat autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$

Tidak terdapat autokorelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_l < d < 4$
Tidak terdapat autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika bertentangan disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan *scatterplot* dan *uji Glejser*. *Uji Glejser* ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual (*AbsUt*) sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen tetap. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana kriteria analisis yang digunakan adalah sebagai berikut (Latan & Temalagi, 2013) :

- Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika variabel independen secara statistik berpengaruh signifikan kurang dari 5% atau 0,05 terhadap variabel dependen, maka ada terjadi heteroskedastisitas dan apabila terlihat nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja keuangan

terhadap manajemen laba. Metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen adalah regresi.

Rumus persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Manajemen laba

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien Regresi

X1 : Corporate Social Responsibility (CSR)

X2 : Kinerja Keuangan (ROA)

e : Nilai residu

1. Koefisien Korelasi Regresi

Koefisien korelasi pada regresi digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen terhadap dependen pada persamaan pertama dan persamaan kedua adalah kuat, sedang atau lemah (Ghozali, 2011).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, ini berarti semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, ini berarti semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1 ($0 \leq KP \leq 1$). Kriteria yang digunakan antara lain:

- a. Jika nilai koefisien penentu (KP) = 0, berarti tidak pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
 - b. Jika nilai koefisien penentu (KP) = 1, berarti variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).
 - c. Jika nilai koefisien penentu (KP) berada di antara 0 dan 1 ($0 < KP < 1$) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai KP itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.
4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, ini berarti variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, ini berarti variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.